# Abstrak

Fidelia Vaustine / 37150203 / 2019 / Faktor-faktor Pergantian Auditor (*Auditor Switching)* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017 / Pembimbing : Leonard Pangaribuan, S.E.,M.M., M.Ak., Ak., CPA

Ada banyaknya KAP yang tersebar di Indonesia saat ini baik *big four* maupun non-*big four* membuat perusahaan-perusahaan mempunyai pilihan untuk tetap menggunakan KAP yang sama atau berganti KAP (*audit switch*). Penelitian ini ingin membuktikan apakah variabel-variabel yang dipilih mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor. Variabel-variabel tersebut adalah ukuran perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan kepemilikan saham publik*.* Fenomena *auditor switching* yang diteliti hanya untuk perusahaan yang berganti auditor yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PP/ No. 20/2015 pasal 11 ayat (1)

*Auditor switching* merupakan perpindahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Penelitian ini menggunakan teori agensi, yang merupakan kontrak antara *principal* dan *agent* Setiap teori memiliki kaitan tersendiri dengan variabel – variabel penelitian. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini berupa ukuran perusahaan, kondisi keuangan perusahaan, dan kepemilikan saham publik*.*

Data penelitian berupa data sekunder yaitu data laporan tahunan auditan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Pengumpulan data menggunakan *purposive sampling*. Sampel dipilih atas dasar adanya kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang telah ditentukan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik dengan dilakukan pengujian kesamaan koefisien, overall model fit, nagelkerke r square, hosmer and lemeshow’s goodness of fit test, uji multikolinieritas, dan model regresi yang terbentuk.

Berdasarkan penelitian bahwa variabel kondisi keuangan perusahaan (sig=0,046) berpengaruh dalam pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching.* Sedangkan variabel ukuran perusahaan klien (sig=0,332) dan kepemilikan saham publik (sig=0,190) tidak cukup bukti mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang sedang mengalami *kesulitan keuangan* akan cenderung melakukan *audit switching*. Sehingga penelitian ini dapat membantu para investor sebagai bahan pertimbangan dalam melihat perusahaan yang melakukan *audit switching*.